

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hiruk pikuk Kota Jakarta yang dipadati oleh manusia, kemacetan, polusi, dan kebisingan. Banyaknya pekerja yang mencari peruntungan membuat mobilitas Jakarta terasa monoton setiap harinya. Aktivitas monoton dan repetitif tidak dapat dipungkiri menjadi faktor pemicu timbulnya stres. Waktu istirahat yang hanya dua hari setiap minggunya sering kali tidak cukup untuk mengisi ulang tenaga. Menghabiskan lebih banyak waktu di kantor seharusnya dapat dimanfaatkan untuk sekaligus melakukan isi ulang energi, seperti dengan berolahraga, bermain *games*, atau refleksi. Karyawan yang merasa stres dan mengalami gangguan kesehatan mental setelah bekerja di suatu perusahaan menjadi salah satu faktor kuat yang mempengaruhi loyalitasnya terhadap perusahaan. Solusi untuk mengatasi atau mencegah terjadinya hal tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kesadarannya tentang *workplace wellness* yang dapat dibarengi dengan fasilitas yang menunjang. Peran desainer adalah untuk mewujudkan fasilitas kantor apa saja yang dibutuhkan agar *workplace wellness* dapat berjalan dengan baik.

Hak karyawan dalam mendapat fasilitas kantor yang nyaman tentunya harus dibarengi dengan kewajiban yang dipenuhi lebih dulu, yaitu menyelesaikan pekerjaan. Perusahaan juga harus memenuhi kebutuhan karyawan dalam bekerja supaya produktif, efektif, dan efisien. Oleh sebab itu, kedua poin yaitu melepas penat dan produktif bekerja merupakan fokus utama perancangan ini. Melalui proses *brainstorming*, penulis mendapatkan konsep ZENERGY dimana konsep tersebut adalah hasil kombinasi dari ketenangan “Zen” dan “Energy” produktif. Penggabungan karakteristik desain yang bertolak belakang membawa penulis untuk memilih gaya desain Japandi sebagai visualisasi dari konsep ZENERGY, karena karakternya yang sederhana, penggunaan material alami dan warna netral merupakan perwujudan yang pas dari ketenangan “Zen”. Tapi selain itu, Japandi juga masih dapat dikombinasikan dengan warna-warna cerah dan elemen-elemen desain unik yang dapat meningkatkan produktivitas atau semangat kerja, sehingga diharapkan para penggunanya dapat terpenuhi kedua kebutuhan tersebut.

B. Saran

Perancangan interior kantor AgriAku dengan konsep yang peduli akan kesehatan mental karyawan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang-orang, khususnya pihak perusahaan, akan pentingnya kesehatan mental karyawan. Meskipun membutuhkan biaya lebih untuk membuat kantor yang menunjang *workplace wellness*, tetapi hal tersebut memiliki timbal balik yang besar di kemudian hari. Penulis memiliki beberapa saran untuk pihak-pihak terkait berdasarkan hasil perancangan ini.

1. Penulis berharap ke depannya akan semakin banyak perusahaan di Indonesia yang sadar dan memberlakukan *workplace wellness* di kantornya, mulai dari perusahaan besar sampai perusahaan perintis.
2. Penulis berharap bahwa perancangan ini dapat menginspirasi pihak-pihak perusahaan untuk membuat kantor dengan fasilitas yang menunjang *workplace wellness*.
3. Penulis juga berharap agar para sesama desainer dapat terinspirasi dengan perancangan interior kantor ini, bahkan dapat menghasilkan desain-desain yang lebih baik dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari hasil desain ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AgriAku. (2022). *AgriAku - Kesayangan Petani*. <https://agriaku.com/>
- Aldana, S. (2025). *What Is Workplace Wellness? A Complete Guide*. WellSteps Blog. <https://www.wellsteps.com/blog/2022/03/18/workplace-wellness/>
- Aryanti, R. D., Sari, E. Y. D., & Widiana, H. S. (2020). *A Literature Review of Workplace Well-Being*. 477(Iccd), 605–609. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201017.134>
- Blank, S., & Dorf, B. (2012). *The Startup Owner's Manual: The Step-by-step Guide for Building a Great Company*. K&S Ranch Publishing Inc.
- Ching, F. D. K. (2007). *Architecture: Form, Space, and Order* (3rd Edition). John Wiley & Sons, Inc.
- Doelle, L. L. (1990). *Environmental Acoustic*. McGraw-Hill Publishing Company.
- Imani, N., & Shishebori, V. (2014). Branding with the Help of Interior Design. *Indian Journal of Scientific Research*.
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing Interiors, second edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Marwan, I. A. (2016). Employee Well-being dan Employee Engagement. In F. Sari & W. L. Mangundjaya (Eds.), *Bunga Rampai Psikologi Dalam Manajemen SDM dan Pengembangan Organisasi* (p. 131). Swasthi Adi Cita. <https://rpm.psikologi.ui.ac.id/wp-content/uploads/sites/141/2019/03/19.pdf>
- Michal. (2018). *A Tour of LinkedIn's Cool San Francisco Headquarters*. <https://www.officelovin.com/2018/05/a-tour-of-linkedins-cool-san-francisco-headquarters/>
- Moekijat. (1997). *Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja*. Pionir Jaya.
- Nusantara, P. E. T. (2022). *Google Maps - Eratani*. [https://www.google.com/maps/place/Eratani+\(PT+Eratani+Teknologi+Nusantara\)/@6.2942536,106.7851224,3a,75y,90t/data=!3m8!1e2!3m6!1sAF1QipNiJzyYRXNvM4tZytTKU4PI4qP9atQy8shJWcr!2e10!3e12!6shttps:%2F%2F3.googleusercontent.com%2Fp%2FAF1QipNiJzyYRXNvM4tZytTK](https://www.google.com/maps/place/Eratani+(PT+Eratani+Teknologi+Nusantara)/@6.2942536,106.7851224,3a,75y,90t/data=!3m8!1e2!3m6!1sAF1QipNiJzyYRXNvM4tZytTKU4PI4qP9atQy8shJWcr!2e10!3e12!6shttps:%2F%2F3.googleusercontent.com%2Fp%2FAF1QipNiJzyYRXNvM4tZytTK)
- Oldenburg, R. (1989). *The Great Good Place*. Da Capo Press.
- Ozbunar, I. (2020). *Schneider Electric Offices – İzmir*. <https://officesnapshots.com/2020/11/23/schneider-electric-offices-izmir/>

- Page, K. (2005). Subjective Wellbeing in the Workplace: *Deakin University, October*, 1–56.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). Human Dimesion & Interior Space. In *Human Dimesion & Interior Space*.
www.crownpublishing.com & www.watsonguptill.com
- Pheasant, S. (2003). *Bodyspace: Anthropometry, Ergonomics, and the Design of Work* (2nd Editio). Taylor & Francis Ltd.
- Sundstorm, E., Burt, R. E., & Kamp, D. (1980). *Privacy at Work: Architectural Correlates of Job Satisfaction and Job Performance*.
- Thamrin Nine. (2025). *Thamrin Nine - Premier Jakarta Office & Lifestyle Hub*.
<https://thamrinnine.com/en/>
- Thojib, J., & Adhitama, M. S. (2013). Kenyamanan Visual Melalui Pencahayaan Alami pada Kantor. *RUAS*, 11, 11.

